

**KINERJA PENYULUH KESEHATAN HEWAN PADA PUSAT
KESEHATAN HEWAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA
(Studi Kasus Pusat Kesehatan Hewan (PUSKESWAN) Di Kecamatan Pulau
Punjung, Kabupaten Dharmasraya)**

VEBBY LECHA BRENZY, dibawah bimbingan
Ir, Amrizal Anas, MP dan Ediset, S.Pt, M.Si
Bagian Pembangunan dan Bisnis Peternakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, 2014

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Kesehatan Hewan di Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan, dimulai dari tanggal 2 Mei sampai 2 Juni 2013. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja dan kendala penyuluhan kesehatan hewan yang dilakukan pada pusat kesehatan hewan di Kecamatan Pulau Punjung. Metode dalam penelitian ini adalah metode studi kasus (*Case Study*) dengan menggunakan kuesioner. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Responden dari penelitian ini adalah 5 orang pegawai Puskesmas Kecamatan Pulau Punjung dan peternak yang ditentukan dengan *Quota* yaitu 30 peternak dari jumlah rumah tangga peternak (RTP) yaitu 767 RTP metode pengambilan adalah dengan *purposive sampling*. Kinerja penyuluhan kesehatan hewan yang dilakukan pada Pusat Kesehatan Hewan di Kecamatan Pulau Punjung adalah sebagai berikut: Perencanaan penyuluhan kesehatan hewan yang dilakukan cukup baik dengan nilai 71,67 % (kategori sedang). Pelaksanaan penyuluhan kesehatan hewan yang dilakukan cukup baik dengan nilai 78,89 % (kategori sedang). Evaluasi penyuluhan kesehatan hewan yang dilakukan masih belum maksimal dengan nilai 45,85 % (kategori rendah). Kendala yang di hadapi dalam penyuluhan kesehatan hewan yang dilakukan oleh Pusat Kesehatan Hewan di Kecamatan Pulau Punjung yaitu: Tidak tersosialisasinya program kerja penyuluh kesehatan hewan pada peternak, Belum lengkapnya sarana prasarana untuk penyuluh, lokasi penyuluhan yang kurang strategis dan sulitnya medan yang ditempuh, kurangnya partisipasi peternak saat melakukan penyuluhan dan sulitnya mengumpulkan peternak pada saat melakukan penyuluhan. Kendala yang dihadapi peternak dalam pelaksanaan penyuluhan kesehatan hewan adalah peternak dalam meluangkan waktunya dan penyuluh mengenai waktu dan tempat pelaksanaan penyuluhan, kurangnya partisipasi peternak dan hanya mendengarkan tidak ada umpan balik atau tanggapan dari peternak dan kemauan peternak untuk mendukung secara mutlak program-program yang dirancang dan ditentukan tujuannya oleh pemerintah.

Kata Kunci : Kinerja Penyuluh, Kendala Penyuluh, Puskesmas,